

**PEMAHAMAN HADIS *AL-WALĀ' WA AL-BARĀ'*:  
ANALISIS ATAS PANDANGAN MUḤAMMAD SA'ĪD AL-  
QAḤṬĀNĪ DALAM KITAB *AL-WALĀ' WA AL-BARĀ'*  
*FĪ AL-ISLĀM***



**Oleh:  
Dian Aulia Nengrum  
NIM: 19205032046**

**TESIS**

**Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam Uin Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister  
Agama**

**YOGYAKARTA  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Aulia Nengrum  
NIM : 19205032046  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Konsentrasi : Studi Hadis

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah tesis saya yang berjudul:  
**“Pemahaman Hadis Al-Walā’ wa Al-Barā’ : Analisis Atas Pandangan Muḥammad Sa’id Al-Qaḥṭānī dalam Kitab Al-Walā’ wa Al-Barā’ fi Al-Islām”**  
adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Desember 2021

Yang menyatakan,



Dian Aulia Nengrum

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-142/Un.02/DU/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : PEMAHAMAN HADIS AL-WALA WA AL-BARA : ANALISIS ATAS  
PANDANGAN MUHAMMAD SAID AL-QAHTANI DALAM KITAB AL-WALA  
WA AL-BARA FI AL-ISLAM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DIAN AULIA NENGRUM, S.Ag  
Nomor Induk Mahasiswa : I9205032046  
Telah diujikan pada : Kamis, 16 Juni 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA.  
SIGNED

Valid ID: 61ee08213cd70



Penguji I  
Dr. Ali Imron, S.Th.I. M.S.I  
SIGNED

Valid ID: 61ea8aa67982c



Penguji II  
Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 61e8f04eac6e4



Yogyakarta, 16 Juni 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 61efa8647138a

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Ketua Program Studi Magister (S2)  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**“PEMAHAMAN HADIS *AL-WALĀ' WA AL-BARĀ'*: ANALISIS ATAS  
PANDANGAN MUḤAMMAD SA'ĪD AL-QAḤṬĀNĪ DALAM KITAB *AL-WALĀ' WA  
AL-BARĀ' FĪ AL-ISLĀM*”**

Yang ditulis oleh :  
Nama : Dian Aulia Nengrum  
NIM : 19205032046  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Konsentrasi : Studi Hadis

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 27 Desember 2021

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., M.A.

## **MOTTO**

“Keragaman adalah keniscayaan. Keragaman adalah kehendak Tuhan. Keragaman adalah rahmat Tuhan”

(M. Quraish Shihab)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

*Jesis Ini Penulis Persembahkan kepada:*

Almamater Tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ayahanda Hartono dan Ibunda Sri Wilistini

Adek tersayang serta segenap keluarga

Almamater Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Almaghfurlah K.H Mahsuli Effendi, Ibu Nyai Hj. Shofiyah, K.H Khotib  
Sholeh dan Seluruh Keluarga Besar Yayasan Pondok Pesantren Matholi'ul  
Anwar Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan

Keluarga Besar Yayasan Pondok Pesantren Tanwirul Qulub Sungelebak  
Karanggeneng Lamongan

Guru-guru peneliti dimanapun berada

Teman-teman peneliti dari setiap jenjang pendidikan

Serta

Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Hakim Putri MAN 1 Yogyakarta

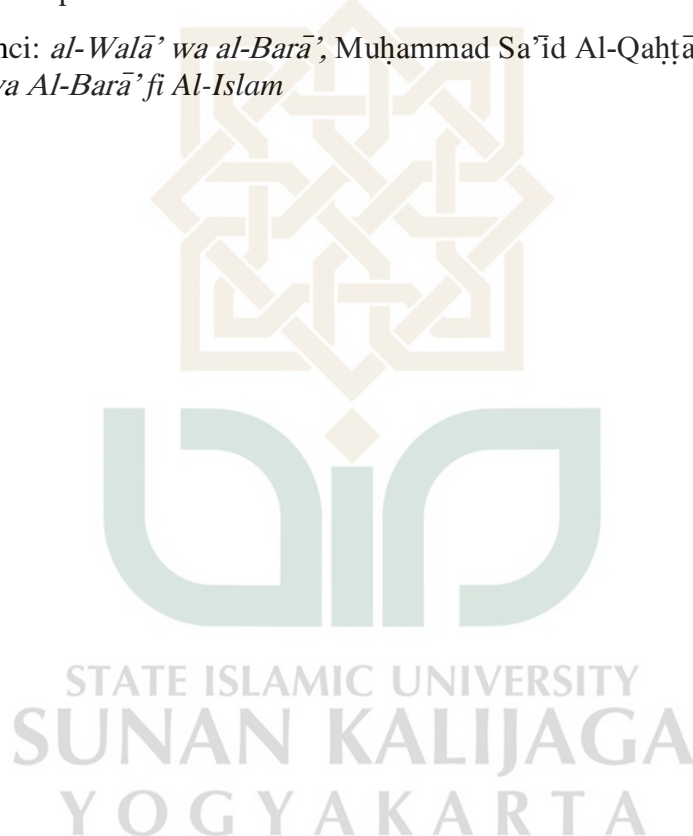
## ABSTRAK

Fenomena terorisme dan radikalisme bukanlah satu fenomena yang baru. Salahsatu faktor penyebab munculnya fenomena tersebut sangat berkaitan dengan pemahaman konsep *al-Walā' wa al-Barā'*. Salahsatu tokoh yang mengkaji persoalan ini, ialah Muḥammad Sa'īd Al-Qaḥṭānī dengan karyanya yang berjudul *Al-Walā' wa Al-Barā' fi Al-Islām*. Dalam kitabnya, meskipun Muḥammad Sa'īd Al-Qaḥṭānī merujuk pada Al-Qur'an dan Hadis Nabi, namun kedua sumber tersebut dipahami secara tekstual. Pemahaman atas teks-teks keagamaan yang belum 'kelar' atas konsep *al-Walā' wa al-Barā'* sangat mampu menyebabkan tindakan-tindakan yang radikal. Berangkat dari latar belakang tersebut, penulis mencoba menjawab tiga pertanyaan, yakni: 1) Bagaimana bentuk-bentuk narasi ekstremis dalam kitab *Al-Walā' wa Al-Barā' fi Al-Islām*? 2) Bagaimana penggunaan hadis-hadis dalam kitab *Al-Walā' wa Al-Barā' fi Al-Islām*? 3) Bagaimana analisis kontra narasi esktremis terhadap pandangan Muḥammad Sa'īd Al-Qaḥṭānī dalam kitabnya? Penelitian ini bersifat *library research* dengan sumber primer kitab *Al-Walā' wa Al-Barā' fi Al-Islām* dan menggunakan teori kontra narasi Halverson. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitik. Secara praktis, *pertama*, penulis menetapkan tema dan tokoh yang menjadi fokus penelitian, yakni nilai-nilai ekstremis dalam kitab *Al-Walā' wa al-Barā' fi Al-Islām*. *Kedua*, mengumpulkan data Al-Qaḥṭānī beserta potret karyanya. *Ketiga*, mendeskripsikan pemahaman atas hadis-hadis *al-Walā' wa al-Barā'* dalam kitab *Al-Walā' wa al-Barā' fi Al-Islām*. *Keempat*, menganalisis pemahaman Al-Qaḥṭānī atas hadis-hadis *al-Walā' wa al-Barā'*. *Kelima*, membuat kesimpulan yang relevan dengan rumusan masalah penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kitab *Al-Walā' wa al-Barā' fi Al-Islām* berisi narasi-narasi ekstremis, diantaranya, *pertama*, kalimat tauhid merupakan pondasi dari *al-Walā' wa al-Barā'*. *Kedua*, *Al-Walā' wa al-Barā'* sebagai konsekuensi kalimat tauhid, keduanya memunculkan perbuatan yang tidak hanya terbatas pada angan, akan tetapi harus dibarengi dengan perbuatan-perbuatan yang baik. *Ketiga*, Gambaran *Al-Walā' wa al-Barā'* pada era kekinian telah disalahgunakan bahkan hilang seperti mengikuti dan menerima konsep nasionalisme dan humanisme. Hal ini tidak lain karena munculnya dan tersebarnya buku-buku *Musytasyriqin* dan munculnya aliran-aliran anti agama. Sehingga bagi Al-Qaḥṭānī pengikut dan pencetus aliran tersebut harus dimusuhi secara lahir dan batin. 2) Penggunaan hadis-hadis Nabi disalahgunakan oleh Al-

Qaḥṭānī. Hadis-hadis yang ada dalam kitab *al-Walā' wa al-Barā' fi al-Islam* merupakan hadis-hadis ekstrem dan dimaknai secara tekstual. Diantaranya ialah hadis-hadis persaudaraan, hadis jihad, hadis qital dan hadis utama *al-Walā' wa al-Barā'*. Hadis-hadis tersebut mendominasi dan mewarnai karya Al-Qaḥṭānī. Sementara hadis-hadis perdamaian-kemanusiaan dinafikan oleh Al-Qaḥṭānī untuk mendukung dan memperkuat konsep *al-Walā' wa al-Barā'* dengan hadis-hadis ekstremis. Dari pandangan Al-Qaḥṭānī tentang *al-Walā' wa al-Barā'* diatas tentu berseberangan dengan sifat *Rahmah* Allah swt. dan sikap damai Nabi Muhammad saw.

Kata kunci: *al-Walā' wa al-Barā'*, Muḥammad Sa'īd Al-Qaḥṭānī, kitab *Al-Walā' wa Al-Barā' fi Al-Islam*





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi arab-latin ini sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 05436/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	Be
ت	tā'	T	Te
ث	sā'	S	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	J	Je
ح	ḥā'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	ka dan ha
د	dāl	D	De
ذ	zāl	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sīn	S	Es
ش	syīn	Sy	es dan ye
ص	ṣād	S	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	D	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭā'	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	hā	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	yā'	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

متعقدين ditulis *muta'addīn*

عدة ditulis *'iddah*

## C. Ta' Marbūṭah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h,

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t, contoh:

نِعْمَةُ اللَّهِ ditulis *ni'matullah*

زَكَاةُ الْفِطْرِ ditulis *zakātul-fiṭri*

#### D. Vokal Pendek

َ (fatḥah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis daraba

ِ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis fahima

ُ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis kutiba

#### E. Vokal Panjang

1. Fatḥah+alif ditulis ā (garis diatas)

جَاهِلِيَّةٌ ditulis *jāhiliyyah*

2. Fatḥah+alif maqṣūr, ditulis ā (garis diatas)

يَسْعَى ditulis *yas'ā*

3. Kasrah+yā' mati, ditulis ī (garis diatas)

مَجِيدٌ ditulis *majīd*

4. Dhammah+wāwu mati, ditulis ū (garis diatas)

فُرُوضٌ ditulis *furūd*

#### F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fatḥah dan yā' mati ditulis ai, contoh:

بَيْنَكُمْ ditulis *bainakum*

2. Fatḥah dan wāwu mati ditulis au, contoh:

قَوْلٌ ditulis *qaul*

#### G. Vokal-vokal yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof (‘)

النتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

## H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah contoh:

القران ditulis *Al-Qur'ān*

القياس ditulis *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

الشمس ditulis *Asy-Syams*

السماء ditulis *As-Samā'*

## I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

## J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض ditulis *Żawi al-furūd*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh:

أهل السنة ditulis *Ahl as-Sunnah*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah*, puji dan syukur peneliti haturkan kepada Allah Swt., Pemilik Kesempurnaan, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“PEMAHAMAN HADIS *AL-WALĀ’ WA AL-BARĀ’*: ANALISIS ATAS PANDANGAN MUḤAMMAD SA’ĪD AL-QAḤṬĀNĪ DALAM KITAB *AL-WALĀ’ WA AL-BARĀ’ FĪ AL-ISLĀM*”**

Salawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang seluruh hidupnya adalah teladan dan pembawa pesan kasih bagi umat manusia. Dalam kata pengantar ini, penulis ingin menyampaikan bahwa tesis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Selanjutnya, penulis juga menyadari bahwa karya tulis ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari pihak lain. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah swt. Yang Memberi Kehidupan. Ayahanda Hartono dan Ibunda Sri Wilistini yang senantiasa mendampingi dan tulus mendidik penulis hingga dewasa. Semoga *magfirah* dan kasih sayang-Nya senantiasa terlimpahkan kepada keduanya, Amin Ya Rabbal Alamin. Tak lupa kedua adik tercinta, Veolita Amelia dan Olivia Afkarina yang memberikan kebahagiaan tersendiri bagi peneliti. Keramaian, keusilan, kehebohan, dan kasih sayang yang membahagiakan. Harapan terbesar, semoga keluarga selalu *sakīnah, mawaddah, wa rahmah*.

2. Ibu Dr. Nurun Najwah, M.Ag., Alm. Bapak Prof. Dr. Suryadi, M.Ag. dan Alm. Bapak Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag. M.Ag., selaku dosen dan orang tua kami di Jogja sejak 2015 yang senantiasa menasehati, mendukung dan memotivasi penulis agar selalu semangat dalam menuntut ilmu. Terimakasih atas segala perhatian yang telah diberikan.
3. Prof. Dr. Phil. Almakin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., M.A. dan Dr. Mahbub Ghazali, M.Ag selaku ketua dan sekretaris Program studi magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., M.A selaku pembimbing tesis yang peneliti hormati, terima kasih penulis haturkan atas arahan dan bimbingannya dalam penyelesaian tesis ini.
7. Para guru dan dosen, baik yang menyumbangkan ilmu di lingkup kampus maupun di luar itu, terkhusus dalam lingkungan prodi magister Ilmu Al-Qur'an dan Hadis. Segenap hormat dan penghargaan kami haturkan.
8. Segenap keluarga Besar Matholi'ul Anwar, khususnya kepada Ibu Nyai Hj. Shofiyah, K.H Khatib Sholeh, ibu Hj. Latifah Shun'iyah, Neng Iffah Rahmah, Gus Faishal, dan Neng Farah Atiqah. Terimakasih atas segala bantuan, ilmu, dan motivasi yang diberikan kepada penulis.

9. Para guru TK. Miftahul Ulum, MI. Mifathul Ulum, TPQ. Khairul Anwar, MTS. Putra-Putri Simo, MA. Matholiul Anwar, PP. Matholiul Anwar, dan berbagai pihak yang dengan tulus menularkan ilmunya kepada penulis. Terima kasih atas kesabaran dan keuletannya dalam mendidik peneliti baik secara teoritis maupun praktis. Terima kasih sudah mentransfer keilmuan di berbagai bidang kepada peneliti.
10. Bapak dan ibu dosen UIN sunan kalijaga, khususnya Program Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang tulus mendidik para mahasiswa dan mengembangkan ilmu pengetahuan.
11. Keluarga Besar Pondok Pesantren Al-Hakim Putri, Bu Yayuk, Bu Umi Azizah, Bu Husna, Pak Yasin, Mbak Tari dan Mbak Alfi yang selalu mendoakan dan menyemangati kami. Tak lupa juga Adilla, Unna, Naul, Tata, Rifna, Qurrota, Farah, Asra, Veren, Akrimna, Anna, Hana, Rara, Dihyana, Naajubah, Nailah, Adinda, Nabila, Hanim, Emil, Mizda, Aya, Azza, Dizza, Aida, Nasywa, Mila, Aghna, Annisa Rara, Adiibah, Naira, Khansa, Isfa, Aflah, Nia, Najwa, Asa, Atsna, Syifa, Nafa dan Alya yang sudah menemani dan memberikan banyak pengalaman serta motivasi. Terima kasih atas kebersamaan dan solidaritas yang hebat. Kalian adalah keluarga yang akan selalu terkenang di hati.
12. Teman-teman sekelas Studi Hadis, terima kasih telah mengisi dua tahun ini dengan sangat gokil. Atun, Siska, Tiwi, Mas A'an, Mas Adnan, Basyir, Azzam dan Ridlo. Selamat melanjutkan perjalanan.

13. Teman-teman yang selalu memberikan semangat, Khozain, Rikha, Zainiyah, Naya, Mia, Ulyah, Fufah, Ilmah, Khoir, Muda dan Mbak Ila. Terima kasih selalu.
14. Setiap individu, kelompok, dan lembaga, siapa saja yang baik secara langsung maupun tidak, telah menjadi *mood booster* dan berkontribusi menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih.
15. Segenap keluarga terdekat peneliti yang tak bisa tergantikan kasih sayangnya. Keluarga yang selalu memotivasi dalam setiap langkah, yang selalu ada di setiap untaian do'a peneliti. Terimakasih atas dukungan dan bantuannya, baik berupa materi maupun non materi.
16. Seluruh staf administrasi fakultas yang telah membantu dan memberikan pelayanan dengan baik selama peneliti melakukan studi, Ibu Tutik dan lainnya.
17. Seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian peneliti, para informan yang telah memberikan data-data baik secara lisan maupun tulisan, yang telah memberikan pelajaran dan informasi berharga kepada peneliti sehingga memudahkan dan memberi kelancaran penelitian.
18. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan kuliah di UIN Sunan Kalijaga.

Atas kelebihan dan kekurangan dalam karya ini sudah seharusnya menjadi pelajaran dan motivasi bagi peneliti untuk melahirkan karya yang jauh lebih baik. Akhirnya, peneliti mempersembahkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap pihak tersebut. Semoga segala niat dan upaya kebaikan kita selalu berada dalam ridla dan lindungan-Nya. Amin.



*Jazākumu Allāh khaira al-Jazā'*, dan semoga karya ini bermanfaat.  
Amin.

Yogyakarta, 27 Desember 2021

Penulis,

Dian Aulia Nengrum

19205032046



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xviii
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Kerangka Teori .....	15
F. Metode Penelitian .....	18
G. Sistematika Pembahasan .....	20
<b>BAB II: TINJAUAN UMUM TENTANG <i>AL-WALĀ' WA AL-BARĀ'</i></b>	
A. Selayang Pandang <i>Al-Walā' wa al-Barā'</i> .....	22
1. Pengertian <i>Al-Walā' wa al-Barā'</i> .....	22
2. <i>Al-Walā' wa al-Barā'</i> dalam Islam .....	26
3. <i>Al-Walā' wa al-Barā'</i> Periode Makkah dan Madinah.....	28

B. Pendukung dan Penguat <i>Al-Walā' wa al-Barā'</i> .....	32
C. Dalil-dalil <i>Al-Walā' wa al-Barā'</i> .....	37
1. Redaksi Hadis Utama .....	41
2. Takhrij Hadis .....	44
3. I'tibar Sanad .....	49
4. Meneliti Kualitas Periwiyat Hadis .....	49

### **BAB III: SETTING HISTORIS-BIOGRAFIS MUḤAMMAD SA'ĪD AL-QAḤṬĀNĪ DAN PEMAHAMAN ESKTREMIS HADIS *AL-WALĀ' WA AL-BARĀ'***

A. Muḥammad Sa'īd Al-Qaḥṭānī .....	57
1. Biografi Muḥammad Sa'īd Al-Qaḥṭānī.....	57
2. Karya- Karya Muḥammad Sa'īd Al-Qaḥṭānī .....	58
3. Gagasan Utama Tokoh yang Mempengaruhi Pemikiran Muḥammad Sa'īd Al-Qaḥṭānī.....	58
B. Kitab <i>Al-Walā' wa al-Barā' fi Al-Islam</i> .....	60
1. Latar Belakang Penulisan .....	60
2. Kandungan <i>Al-Walā' wa al-Barā' fi Al-Islam</i> .....	61
3. Kelebihan dan Kekurangan <i>Al-Walā' wa al-Barā' fi Al-Islam</i> .....	63
C. Pemahaman Ekstremis atas Hadis <i>Al-Walā' wa al-Barā'</i> dalam Kitab <i>Al-Walā' wa al-Barā' fi Al-Islam</i> .....	64
1. Kalimat Tauhid sebagai Pondasi <i>Al-Walā' wa al-Barā'</i> ..	64
2. <i>Al-Walā' wa al-Barā'</i> sebagai Konsekuensi Kalimat Tauhid .....	69
3. Gambaran <i>Al-Walā' wa al-Barā'</i> di Era Kekinian .....	73

**BAB IV: KONTRA NARASI ATAS PANDANGAN MUḤAMMAD SA'ĪD AL-QAḤṬĀNĪ DALAM KITAB *AL-WALĀ' WA AL-BARĀ' FĪ AL-ISLĀM***

A. Penggunaan Hadis-hadis Esktreimis dalam Kitab <i>Al-Walā' wa al-Barā' fī Al-Islam</i> karya Muḥammad Sa'īd Al-Qaḥṭānī	85
B. Kontra Narasi terhadap Pandangan Narasi Ekstremis Muḥammad Sa'īd Al-Qaḥṭānī dalam Kitab <i>Al-Walā' wa al-Barā' fī Al-Islam</i> .....	97
1. Bentuk Kontra Narasi Ekstremis terhadap Narasi Ekstremis dalam <i>Al-Walā' wa al-Barā'</i> .....	99
2. Strategi Kontra Narasi Ekstremis dalam Kitab <i>Al-Walā' wa al-Barā' fī Al-Islam</i> karya Muḥammad Sa'īd Al-Qaḥṭānī .....	107
C. Dampak Negatif Memahami <i>Al-Walā' wa al-Barā'</i> Secara Ekstrem .....	122

**BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	128
B. Saran .....	131

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	132
-----------------------------	-----

<b>CURRICULUM VITAE</b> .....	139
-------------------------------	-----

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penjelasan bab-bab sebelumnya dan sejalan dengan rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kitab *al-Wala' wa al-Bara fi al-Islam* karya Muḥammad Sa'īd Al-Qaḥṭānī di dalamnya berisi narasi-narasi ekstremis. Beberapa diantaranya, *pertama*, kalimat tauhid merupakan pondasi dari *al-Walā' wa al-Barā'*, sebagai hakikat akidah Islam. Mengetahui dan memahami akidah dengan benar menjadi satu kewajiban seorang Muslim, agar dalam memahami dan mempraktikkan *Al-Walā' wa al-Barā'* dengan tepat. Dengan demikian, meyakini akidah atau kalimat tauhid berarti seorang Muslim wajib melakukan *Al-Walā' wa al-Barā'* dalam kehidupan sehari-hari sebagai representasi kalimat Tauhid. *Kedua*, *Al-Walā' wa al-Barā'* sebagai konsekuensi kalimat tauhid. *Wala'* yang didasarkan pada sifat cinta dan *Bara'* didasarkan pada sifat benci, keduanya memunculkan perbuatan yang bertujuan sebagai *taukid* rasa cinta dan benci yang dimiliki setiap orang Muslim. Sehingga rasa cinta (mahabbah) yang dimiliki oleh seorang Muslim tidak hanya terbatas pada angan semata atau dibarengi dengan melakukan hal-hal yang tidak baik. Akan tetapi, cinta dalam hal ini adalah rasa cinta yang ada di dalam hati dan dibarengi dengan perbuatan-perbuatan yang baik. *Ketiga*, Gambaran *Al-Walā' wa al-Barā'* pada era kekinian. Islam saat ini mengalami kemunduran bahkan hampir sampai pada titik

kritis keruntuhan. Terdapat tiga perkara utama yang disoroti Muḥammad Saʿīd Al-Qaḥṭānī terkait kemunduran Islam. Diantara tiga perkara ialah kemunduran dalam bidang akidah, kemunduran dalam hal melaksanakan konsekuensi kalimat tauhid yang sudah diyakini serta kemunduran dalam hal kepemimpinan bidang keilmuan. Dari tiga perkara tersebut, *al-Walā' wa al-Barā'* yang dimiliki seorang Muslim hilang dan disalahgunakan. Hal ini tidak lain karena beberapa hal yakni munculnya dan tersebarnya buku-buku *Musytskyriqin* dan munculnya aliran-aliran anti agama, seperti nasionalisme dan humanisme. Sehingga pengikut dan pencetus aliran tersebut harus dimusuhi secara lahir dan batin.

2. Penggunaan hadis-hadis Nabi disalahgunakan oleh Muḥammad Saʿīd Al-Qaḥṭānī. Hadis-hadis yang ada dalam kitab *al-Walā' wa al-Barā' fi al-Islam* merupakan hadis-hadis ekstrem dan dimaknai secara tekstual. Diantaranya ialah hadis-hadis persaudaraan, hadis jihad, hadis qital dan hadis utama *al-Walā' wa al-Barā'*. Hadis-hadis tersebut mendominasi dan mewarnai karya Muḥammad Saʿīd Al-Qaḥṭānī. Sementara hadis-hadis perdamaian dan kemanusiaan sebagaimana yang dicontohkan langsung oleh Rasulullah saw. kepada para sahabat dan keluarganya, tidak dicantumkan dalam kitab *al-Walā' wa al-Barā' fi al-Islam*. Bahkan menyalahi sifat yang wajib dimiliki Allah swt, yakni sifat *Rahmah-Nya*. Sehingga dapat difahami, bahwa hadis-hadis perdamaian- kemanusiaan dinafikan oleh Muḥammad Saʿīd Al-Qaḥṭānī untuk mendukung dan memperkuat konsep *al-Walā' wa al-Barā'* dengan hadis-hadis yang ekstremis. Lebih jauh lagi, apabila ditarik ke era kekinian maka hadis-hadis yang dirujuk oleh Muḥammad Saʿīd Al-Qaḥṭānī tidak

relevan dengan Islam itu sendiri, sebagai agama yang mengutamakan perdamaian dan sebagai agama yang *rahmatan lil 'alamin*.

3. Dengan melihat penyalahgunaan hadis-hadis Nabi dan ayat al-Qur'an yang memunculkan narasi-narasi ekstremis dalam kitab *Al-Walā' wa al-Barā' fi al-Islam* karya Muḥammad Sa'īd Al-Qaḥṭānī, maka perlu dilakukan proses kontra narasi. Secara umum sebagaimana penjelasan yang ada pada tabel dibawah ini:

Narasi Ekstremis	Kontra Narasi Ekstremis
<p><b>Konflik yang melatarbelakangi</b> Konflik 'Penyebaran Nasionalisme Turki'</p>	<p><b>Konflik yang melatarbelakangi</b> Konflik 'Penyebaran Nasionalisme Turki'</p>
<p><b>Framing Konflik</b> Nasionalisme merupakan aliran yang desktruktif karena nasionalisme termasuk salahsatu sikap syirik kepada Allah swt.</p>	<p><b>Reframing Konflik</b> Nasionalisme Turki dimunculkan karena beberapa argument, diantaranya ialah dalam rangka memajukan negara Turki dan menjaga eksistensi negara Turki.</p>
<p><b>Analogi Konflik</b> Secara tersirat Muḥammad Sa'īd Al-Qaḥṭānī menganalogikan nasionalisme, pemimpin serta pengikutnya dengan kisah-kisah Fir'aun yang ada dalam Al-Qur'an.</p>	<p><b>Kontra Analogi Konflik</b> Menganalogikan dengan kisah <i>taghut</i> yang dilakukan Fir'aun merupakan kurang sesuai. Karena dalam merumuskan Nasionalisme, tokoh-tokoh nasionalis mempertimbangkan</p>

	nilai Islami, Budaya Turki dan Westernisasi.
<p><b>Tujuan Strategis Narasi</b></p> <p>Mengajak umat Islam untuk jihad dan hijrah dari kelompok-kelompok kafir maupun Muslim yang menyebarkan nasionalisme serta mengajak umat Islam untuk membenci dan memusuhi tokoh dan penganut nasionalisme.</p>	<p><b>Kontra Tujuan Strategis</b></p> <p>Memusuhi dan mengajak jihad dari negara-negara yang dianggap kafir seperti itu tidak diperlukan, terlebih melakukan tindakan kekerasan yang dapat merusak serta mengganggu kedamaian umat.</p>

Tabel diatas menunjukkan secara umum narasi ekstremis dan kontra narasi atas narasi-narasi ekstrem yang dibangun Muḥammad Saʿīd Al-Qaḥṭānī dalam salahsatu karyanya yang berjudul *Al-Walāʾ wa al-Barāʾ fi al-Islam min Mafahim ʿAqidah al-Salaf*.

## B. Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata ‘sempurna’. Penulis belum melakukan analisis sepenuhnya terhadap pemahaman Muḥammad Saʿīd Al-Qaḥṭānī atas konsep *al-Walāʾ wa al-Barāʾ* dalam kitab *Al-Walāʾ wa al-Barāʾ fi al-Islam*. Tentu bagi peneliti selanjutnya, perlu kiranya melanjutkan dan mengembangkan hasil penelitian ini guna menemukan relevansi pemahaman Muḥammad Saʿīd Al-Qaḥṭānī dengan tindakan radikalisme dan terorisme di Indonesia maupun Luar Negeri.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abi Syaibah, Ibn. *Musnad bin Abi Syaibah*. 1 ed. Riyadh: Dar al-Wathan, t.t.
- Abidin, Thoriqul Aziz & Ahmad Zainal. "Tafsir Moderat Konsep Jihad Dalam Perspektif M. Quraish Shihab." *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 5, no. 2 (10 Desember 2017): 461–84. <https://doi.org/10.21274/kontem.2017.5.2.461-484>.
- Abu Bakar, Irfan, dan Ahmad Gaus AF. "Pesan Damai Pesantren: Modul Kontra Narasi," 2018. <https://www.csrc.or.id/download/readpdf/%2030>.
- Abubakar, Irfan, dan Ahmad Gaus AF. *Pesan Damai Pesantren: Bahan Bacaan Kontra Narasi*. Ciputat: CSRC Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
- "Adab-Adab Kepada Orang Kafir | Almanhaj," 5 Januari 2011. <https://almanhaj.or.id/2942-adab-adab-kepada-orang-kafir.html>.
- Ahmadi, Rizqa. "Transformasi Ideologis dan Ambiguitas Fragmentatif Global Salafism." *Annual Conference for Muslim Scholars (AnCoMS)*, 1, 2018.
- Al-Baghawi, Al-Husain bin Mas'ud. *Syarah Al-Sunnah*. Beirut: Al-Maktab Al-Islamiy, t.t.
- Al-Baihaqi. *Sya'bul Iman li Al-Baihaqi*. Beirut: Dar al-Kutub Al-'Alamiyyah, t.t.
- Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail. *Sahih Al-Bukhari*. Beirut: Dar Ibn Katsir, t.t.
- Al-Dzahabi, Imam Abi 'Abdillah Syamsyuddin Muhammad bin Ahmad bin 'Ustman. *Siyar A'lam al-Nubala'*. 2. Riyadh: Baitul Afkar Al-Dauliyyah, 2004.
- AlFajar, Muhammad Lutfi. "Nilai-nilai pendidikan tauhid dalam Kitab At-Tauhid Lish Shaffil Awwal Al-'Aliy karya Dr. Shalih bin Fauzan bin Abdullah Al-Fauzan." Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016. <http://etheses.uin-malang.ac.id/4626/>.
- Al-Hajjaj, Muslim bin. *Sahih Muslim*. Beirut: Dat Ihya' al-Turats al-'Arabiyy, t.t.
- Al-Hanbali, Abi Ya'la. *Thabaqah Al-Hanabilah*. Beirut: Dar Al-Ma'rifah, t.t.
- Ali, Mohamed Bin. *Roots Of Religious Extremism, The: Understanding The Salafi Doctrine Of Al-Wala' Wal Bara'*. World Scientific, 2015.

- Ali, Muhammad, Heddy Shri Ahimsa-Putra, Sahiron Syamsuddin, dan Muhammad Abdul Karim. "Struktur Organisasi Pesantren Salafi Di Cirebon Studi Atas Pondok Pesantren Assunnah Kalitanjung Dan Pondok Pesantren Dhiyaus Sunnah Dukuh Semar Cirebon." *Jurnal CMES* 9, no. 2 (13 Desember 2016): 189–200. <https://doi.org/10.20961/cmcs.9.2.15162>.
- "Almanhaj - Media Islam Salafiyah." Diakses 26 Desember 2021. <https://almanhaj.or.id/>.
- Al-Maqdisi, Abu Zur'ah Thahir bin Muhammad. *Shafwat Al-Tasawwuf*. Dar Al-Kutub Al-Mishriyyah, t.t.
- Al-Mizzi, Jamaluddin Abi Al-Hajjaj Yusuf. *Tahzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal*. 1 ed. Vol. 15. Beirut: Muassasah Al-Risalah, 1988.
- Al-Qahthani, Muhammad bin Sa'id. *Min Mafahim "Aqidah al-Salaf al-Salih Al-Wala" wa Al-Bara' fi Al-Islam*. 6 ed. Makkah al-Mukarromah: Dar Thaybah, 1993.
- Al-Qurthubi, Ibn Abd al-Barr. *Al-Istidzkar*. Beirut: Dar al-Kutub Al-'Alamiyyah, 1993.
- Al-Sijistani, Abu Dawud. *Sunan Abu Dawud*. Suriah: Dar al-Fikr, t.t.
- Al-Thabrani, Sulaiman bin Ahmad. *Al-Mu'jam Al-Kabir li Al-Thabrani*. Maktabah Al-'Ulum wa Al-Hikam, t.t.
- Aminah, Siti. "Peran Pemerintah Menanggulangi Radikalisme dan Terorisme Di Indonesia." *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan* 4, no. 01 (1 April 2016): 83–101.
- Anditasari, Yulfiana. "Gagasan Ziya Gokalp (1876-1924) tentang nasionalisme Turki: analisis verstehen," 2017. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/71394/Gagasan-Ziya-Gokalp-1876-1924-tentang-nasionalisme-Turki-analisis-verstehen>.
- Andriani, Fera. "Menyoal Global Salafism: Rahmatan Atau La'natan Lil 'Alamin." *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan Dan Hukum Islam* 16, no. 1 (2 April 2018): 1–14.
- Asghar, Ali. "Gerakan Terorisme Tahun 2015: Pola Serangan, Jumlah Korban dan Wajah Baru Global Jihad." *Jurnal Keamanan Nasional* 2, no. 1 (23 Mei 2016): 1–18. <https://doi.org/10.31599/jkn.v2i1.35>.
- Asrori, Saifudin. "Mengikuti Panggilan Jihad; Argumentasi Radikalisme Dan Ekstremisme Di Indonesia." *Aqlam: Journal of Islam and Plurality* 4, no. 1 (10 Juli 2019). <https://doi.org/10.30984/ajip.v4i1.911>.
- . "Mengikuti Panggilan Jihad; Argumentsi Radikalisme Dan Ekstremisme Di Indonesia." *Aqlam: Journal of Islam and Plurality* 4, no. 1 (10 Juli 2019). <https://doi.org/10.30984/ajip.v4i1.911>.

- Bahar, Moh Syaeful, dan Dodik Harnadi. “Merumuskan Islam Nusantara Sebagai Sebuah Pendekatan Dan Menakar Posisinya Sebagai Kontra Narasi Benturan Peradaban.” *The Sociology of Islam* 1, no. 1 (Desember 2020): 144–64.
- Budiman, Agus, dan Idih. “Pengaruh Nasionalisme Terhadap Runtuhnya Kekhalifahan Turki Utsmani,” 28 Maret 2013. <http://repository.unigal.ac.id:8080/handle/123456789/137>.
- nu.or.id. “Bumikan Toleransi, Wahid Foundation Luncurkan Buku Panduan Kontra-Narasi.” Diakses 13 Desember 2021. <https://nu.or.id/nasional/bumikan-toleransi-wahid-foundation-luncurkan-buku-panduan-kontra-narasi-inB0F>.
- cariustadz. “Urgensi Nasionalisme Dan Cinta Tanah Air Dalam Ajaran Islam.” Cariustadz. Diakses 20 Desember 2021. <https://cariustadz.id/artikel/detail/urgensi-nasionalisme-dan-cinta-tanah-air-dalam-ajaran-islam>.
- Chozin, Muhammad Ali. “Strategi Dakwah Salafi di Indonesia.” *Jurnal Dakwah* 14, no. 1 (2013): 1–25. <https://doi.org/10.14421/jd.2013.14101>.
- CSRC UIN Jakarta. *Memahami Kontra Narasi Ekstremis*. Diakses 4 Juli 2021. <https://www.youtube.com/watch?v=FG4051g6d9U>.
- “CSRC UIN Jakarta| Islam: Antara Damai Dan Perang\*.” Diakses 10 Desember 2021. <https://csrc.or.id/detail/394/islam-antara-damai-dan-perang-oleh-irfan-abubakar-ma>.
- nu.or.id. “Dalil-dalil Cinta Tanah Air dari Al-Qur’an dan Hadits.” Diakses 20 Desember 2021. <https://islam.nu.or.id/syariah/dalil-dalil-cinta-tanah-air-dari-al-quran-dan-hadits-T0BPR>.
- developer, mediaindonesia.com. “Lain Jihad Lain Qital.” [mediaindonesia.com](https://mediaindonesia.com), 21 Mei 2019. <https://mediaindonesia.com/renungan-ramadan/236761/lain-jihad-lain-qital>.
- elfadaniy. “Cara Memahami Hadis Wajib Jihad.” [Islami\[dot\]co](https://islami.co), 1 Februari 2018. <https://islami.co/cara-memahami-hadis-wajib-jihad/>.
- Fawaid, Ahmad. “Kontra Narasi Ekstremisme Terhadap Tafsir Ayat-Ayat Qitāl Dalam Tafsīr al Jalalayn Karya Jalal al Din al Maḥalli Dan Jalal al Din al Suyuṭi: Kajian Atas Pemahaman Kiai Pesantren Di Daerah Tapal Kuda Jawa Timur.” Phd, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019. <http://digilib.uinsby.ac.id/35892/>.
- Ferdiansyah, Hengki. “Meluruskan Paham al-Wala wal Bara | Bincang Syariah.” *BincangSyariah | Portal Islam Rahmatan lil Alamin* (blog), 6 April 2018.

<https://bincangsyariah.com/khazanah/meluruskan-paham-al-wala-wal-bara/>.

*Gawami AlKalem V4.5*, t.t.

“Gelombang Penyergapan Imbas Bom Makassar & Teror Mabes Polri.”

Diakses 20 April 2021.

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210404074753-12-625693/gelombang-penyergapan-imbis-bom-makassar-teror-mabes-polri>.

“Hadits terkait Mati Syahid - Suara Muhammadiyah,” 3 Februari 2021.

<https://suaramuhammadiyah.id/2021/02/03/hadits-terkait-mati-syahid/>.

Halverson, J., S. Corman, dan H. L. Goodall. *Master Narratives of Islamist Extremism*. Springer, 2011.

Handayani, Yeni, Tragedi Bom di Sari Club, dan Ritz-Carlton di Mega Kuningan. “Peranan BNPT Dalam Penanggulangan Terorisme.” *Rechtsvinding Online Media Pembinaan Hukum Nasional*, 2016.

“Hari Besar Orang-Orang Kafir | Almanhaj.” Diakses 26 Desember 2021.

<https://almanhaj.or.id/46960-hari-besar-orang-orang-kafir.html>.

Hasan, Noorhaidi. *Laskar Jihad, Islam, Militansi dan Pencarian Identitas di Indonesia Pasca-Orde Baru*. Jakarta: Pustaka LP3ES, 2008.

Hedi, Fathol. “Masjid, Halaqoh dan Islamic Activism: Potret Halaqoh di Masjid-masjid Kota Surakarta.” *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi)* 4, no. 1 (28 Juni 2018): 39–50. <https://doi.org/10.18784/smart.v4i1.593>.

Hefni, Wildani. “Moderasi Beragama Dalam Ruang Digital: Studi Pengarusutamaan Moderasi Beragama Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri.” *Jurnal Bimas Islam* 13, no. 1 (21 Juli 2020): 1–22. <https://doi.org/10.37302/jbi.v13i1.182>.

Helmy, Muhammad Irfan. “Dialektika Hadis Dan Budaya Jawa Dalam Pandangan Orang Jawa Bermanhaj Salaf Di Kota Salatiga.” *Annual Meeting ASILHA Indonesia 2018*, 2018. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/8073/>.

Hidayat, Nur. “Nilai-Nilai Ajaran Islam Tentang Perdamaian (Kajian Antara Teori Dan Praktek).” *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* 17, no. 1 (2017): 15–24. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1271>.

Huda, M. Khoirul. *Al-Wala' wal Bara': Bukan Rukun Iman, Namun Dijadikan Dasar Mengkafirkan Muslim*. Tangerang Selatan: PT. Harkis Zaman Baru, 2021.

———. “Apakah Rasulullah SAW Mengenalkan Istilah Al-Wala' Wal-Bara'?” *Harakah.ID - Situs Belajar Islam Terpercaya* (blog), 23

- Maret 2021. <https://harakah.id/apakah-rasulullah-saw-mengenalkan-istilah-al-wala-wal-bara/>.
- Iqbal, Asep Muhamad. "Agama Dan Adopsi Media Baru: Penggunaan Internet Oleh Gerakan Salafisme Di Indonesia." *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 6 Desember 2017, 77–88. <https://doi.org/10.7454/jki.v2i2.7834>.
- Irawan, Irawan, dan Nasrun Nasrun. "Bahaya Perekrutan Terorisme Melalui Media Sosial Di Indonesia." *Sustainable* 3, no. 1 (18 September 2020): 35–52. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v3i1.1392>.
- Irham, Irham. "Pesantren Manhaj Salafi: Pendidikan Islam Model Baru di Indonesia." *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam* 17, no. 1 (25 Mei 2016): 1–18. <https://doi.org/10.18860/ua.v17i1.3252>.
- Isrorudin, Isrorudin. "Pemahaman Jamaah Salafi Di Masjid Al-Hidayah Pekalongan Terhadap Hadis-Hadis al-Walā' Walbarā'." Masters, UIN Walisongo, 2017. <http://eprints.walisongo.ac.id/8383/>.
- "ittibarasul (@salafimengaji) • Instagram photos and videos." Diakses 26 Desember 2021. [https://www.instagram.com/salafimengaji/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/salafimengaji/?utm_medium=copy_link).
- "Jihad, Amalan Yang Paling Utama | Almanhaj." Diakses 26 Desember 2021. <https://almanhaj.or.id/3864-jihad-amalan-yang-paling-utama.html>.
- Jinan, Mutohharun. "Melacak Akar Ideologi Puritanisme Islam: Survei Biografi atas 'Tiga Abdullah.'" *Walisongo* 22, no. 2 (November 2014).
- Jurjani, Yahya bin Al-Husain al-Syajari al-. *Al-'Amali al-Khomisiyyah li Al-Syajari*. Al-Kutub al-'Alamiyyah: Beirut, t.t.
- Tribunnews.com. "Kompolnas: Kontra Narasi Radikal Perlu Gunakan Pendekatan Milenial," 5 April 2021. <https://www.tribunnews.com/nasional/2021/04/05/kompolnas-kontra-narasi-radikal-perlu-gunakan-pendekatan-milenial>.
- Krisnawati, Ega. "Sejarah Peristiwa 9/11 WTC: Kronologi Serangan Teroris 11 September." *tirto.id*. Diakses 26 Desember 2021. <https://tirto.id/sejarah-peristiwa-9-11-wtc-kronologi-serangan-teroris-11-september-gjjX>.
- Lidwa Pusaka i-software - Kitab 9 Imam Hadits*, t.t.
- M.Ag, Dr H. Hamim Ilyas. *Fikih Akbar: Prinsip-Prinsip Teologis Islam Rahmatan Lil 'Alamin*. Pustaka Alvabet, 2018.
- "Manhaj Salaf." Diakses 26 Desember 2021. <https://www.dakwahmanhajsalaf.com/>.

- Media, Kompas Cyber. "KALEIDOSKOP: 5 Aksi Teror yang Terjadi di Dunia Sepanjang 2019 Halaman all." KOMPAS.com, 30 Desember 2019.  
<https://internasional.kompas.com/read/2019/12/30/21451221/kaleidoskop-5-aksi-teror-yang-terjadi-di-dunia-sepanjang-2019>.
- Moeloeng, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 1991.
- Muhdhor, Ahmad. "Menalar Asumsi Takfirisme." *Jurnal ICMES* 1, no. 2 (2017): 166–86. <https://doi.org/10.35748/jurnalicmes.v1i2.11>.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif, t.t.
- Muzammil, Iffah. "Global Salafisme Antara Gerakan Dan Kekerasan." *Teosofi: Jurnal Tasawuf Dan Pemikiran Islam* 3, no. 1 (3 Juni 2013): 211–33. <https://doi.org/10.15642/teosofi.2013.3.1.211-233>.
- Nassrillah, Fifin. "Kontra Narasi Ekstremisme: Studi Kasus Mahasiswa Ahlith at-Thariqah al-Mu'tabarahan-Nahdliyyah (Matan) Surabaya." Undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020. <http://digilib.uinsby.ac.id/47089/>.
- Nursalim, Muh. "Pemikiran Politik Ustadz Abdullah Sungkar." *Millah: Jurnal Studi Agama* 3, no. 1 (2 Agustus 2016): 33–48. <https://doi.org/10.20885/millah.vol3.iss1.art2>.
- "Peaceful Digital Storytelling, Wahid Foundation kolaborasi dengan US Embassy untuk menguatkan kampanye perdamaian pelajar SMA di media sosial." Diakses 13 Desember 2021. <https://wahidfoundation.org/index.php/news/detail/Peaceful-Digital-Storytelling-Wahid-Foundation-kolaborasi-dengan-US-Embassy-untuk-menguatkan-kampanye-perdamaian-pelajar-SMA-di-media-sosial>.
- nu.or.id. "Penafsiran Ayat-ayat Jihad yang Benar." Diakses 20 Desember 2021. <https://islam.nu.or.id/tafsir/penafsiran-ayat-ayat-jihad-yang-benar-qQ08f>.
- "Qur'an Kemenag." Diakses 7 Desember 2021. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Qur'an Kemenag*, t.t.
- nu.or.id. "Salah Kaprah Memaknai Al-Wala wal Bara." Diakses 20 Desember 2021. <https://islam.nu.or.id/ilmu-tauhid/salah-kaprah-memaknai-al-wala-wal-bara-oWz8P>.
- Sefriyono, Sefriyono. "Jihad Digital: Pembingkai Narasi Kontra Radikalisasi NU Online Di Dunia Maya." *FIKRAH* 8, no. 1 (29 Mei 2020): 19–42. <https://doi.org/10.21043/fikrah.v8i1.7214>.

- nu.or.id. “Suara Kemanusiaan Rasulullah SAW dan Bukti Keimanan.” Diakses 18 Desember 2021. <https://islam.nu.or.id/tasawuf-akhlak/suara-kemanusiaan-rasulullah-saw-dan-bukti-keimanan-9moP5>.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Tarsito, 1990.
- Islami[dot]co. “Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 35: Belajar Nasionalisme Dari Nabi Ibrahim AS,” 2 September 2018. <https://islami.co/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-35-belajar-nasionalisme-dari-nabi-ibrahim-as/>.
- Widodo, M. Hafidh. “Ideologi Takfiri Muhammad Al-Maqdisi: Memahami Hubungan Beragama Dan Bernegara Perspektif Maqāshid Asy-Syarī‘ah.” *Living Islam: Journal of Islamic Discourses* 1, no. 2 (28 November 2018): 379–409. <https://doi.org/10.14421/lijid.v1i2.1709>.
- Wulandari, Claudia Tevy. “Perempuan Dalam Media Online: Antara Identitas Dan Politik Islam.” *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner* 4, no. 1 (18 Februari 2021): 1–20. <https://doi.org/10.14421/jkii.v4i1.1110>.
- Yahya, Ismail, Sulhani Hermawan, dan Sidik Sidik. “Tiga Abdullah Dan Pembaharuan Islam Di Surakarta.” *Istiqro* 10, no. 02 (2011): 445–76.
- Zuhdi, Muhammad. “Moderasi Maqashidi sebagai Model Kontra Narasi Ekstremisme Beragama.” *istinbath* 20, no. 1 (9 Agustus 2021): 91–118.
- Zulfadli, Sadri Chaniago, dan Heru Permana Putra. “Pendidikan Politik Dalam Menangkal Pemahaman Radikalisme Agama Bagi Pemuda Muhammadiyah Di Kecamatan Pariaman Utama, Kota Pariaman | Jurnal Warta Pengabdian Andalas.” Diakses 12 Juni 2021. <http://wartaandalas.lppm.unand.ac.id/index.php/jwa/article/view/321>.
- “محمد بن سعيد القحطاني - المكتبة الشاملة” Diakses 1 November 2021. <https://shamela.ws/author/1513>.
- “محمد بن سعيد القحطاني - المكتبة الشاملة الحديثة” Diakses 5 November 2021. <https://al-maktaba.org/author/1513>.
- بني، أ د علي بن عبد العزيز العمير. “الولاء والبراء وأثرهما في مفهوم الإرهاب في الفقه الإسلامي.” *مجلة العلوم الشرعية*, no. 10 (1430). <https://imamjournals.org/index.php/jis/article/view/1071>.